

### Tujuan Investasi

Memberikan potensi imbal hasil jangka panjang yang optimal dengan penempatan minimum 80% dari aset subdana dalam bentuk surat berharga bersifat ekuitas, sisanya ditempatkan pada selain instrumen investasi tersebut.

### Ulaskan Pasar

Di bulan Maret, pasar obligasi Indonesia relatif stabil didorong oleh kebijakan Bank Indonesia untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuan. Data inflasi tahunan periode Februari diumumkan sebesar 2.75%, lebih tinggi dibandingkan ekspektasi pasar yang sebesar 2.60%, dan periode sebelumnya yang sebesar 2.57%. Nilai tukar rupiah terhadap USD melemah 0.89% menjadi Rp 15,855.00, dibandingkan awal bulan yang diperdagangkan di level Rp 15,715.00. Fluktuasi data inflasi mendorong Bank Indonesia untuk mempertahankan suku bunga acuan di tingkat 6.00%. Untuk Inflasi 2024 diperkirakan akan tetap stabil di range 2.5% ± 1%. Dengan kondisi inflasi yang terus terjaga, pasar obligasi diperkirakan akan terus bergerak positif di tahun 2024.

### Informasi Subdana

Fund Size (Milliar)	: Rp1,539.76
Harga NAB/Unit	: Rp2,169.996
Jumlah Unit (Juta)	: 709.57
Tanggal Peluncuran	: 25-Nov-15
NAB Peluncuran	: Rp 1,000.00
Mata Uang	: IDR
Jenis Strategi Investasi	: Pendapatan Tetap
Valuasi	: Harian
Pengelola Investasi	: Star Asset Management
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga
Kategori Risiko	: Moderat

### Efek Terbesar

Indah Kiat Pulp & Paper Tbk  
Sinar Mas Multiartha Tbk  
Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk  
Sinar Mas Multifinance  
Chandra Asri Petrochemical  
Bank Sinarmas  
Bank Bukopin Syariah  
WOM Finance  
Wahana Inti Selaras

### Nama Penerbit

Indah Kiat Pulp & Paper Tbk  
Sinar Mas Multiartha Tbk  
Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk  
Sinar Mas Multifinance  
Chandra Asri Petrochemical  
Bank Sinarmas  
Bank Bukopin Syariah  
WOM Finance  
Wahana Inti Selaras

### Sektor Industri

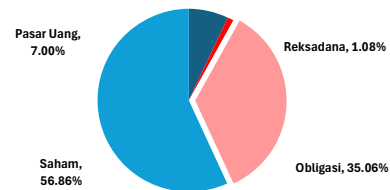
Financials  
Pulp and Paper  
Others - Finance  
Infrastruktur  
Petrochemical

### Kinerja Subdana

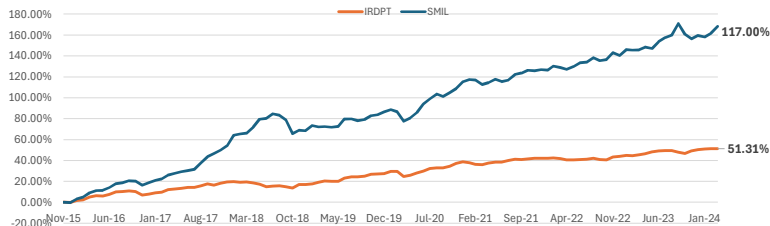
Fund	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	Sejak Terbit
Simas Fund Rupiah	3.09%	3.69%	-2.68%	8.34%	3.69%	117.00%
Benchmark (IHSG)	0.07%	0.66%	2.20%	3.99%	0.66%	51.31%

Fund	2023	2022	2021	2020	2019
Simas Fund Rupiah	6.49%	6.35%	4.69%	10.82%	5.18%
Benchmark (IHSG)	4.45%	1.32%	2.32%	9.00%	8.99%

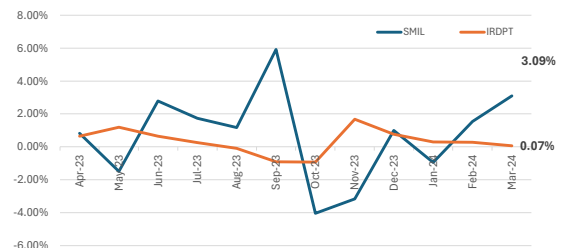
### Komposisi Jenis Investasi



### Kinerja Subdana Sejak Peluncuran



### Kinerja Bulanan Subdana 1 Tahun Terakhir



### Tentang Kami

PT Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. PT Asuransi Simas Jiwa berdiri pada tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saat ini 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk. PT Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang optimal.

### Disclaimer

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

**KINERJA SUBDANA INI TIDAK DIJAMIN DAN KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.**